



Penerapan Media Pembelajaran Teknik Dasar Passing Sepakbola Berbasis Android di SMPN 3 Cikarang Utara

Fajri Setiawan¹, Ine Rahayu Purnamaningsih², Ardawi Sumarno³

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 22 Juli 2022
Revised: 28 Juli 2022
Accepted: 4 Agustus 2022

The purpose of this research is to find out the application of Android-based Android-based Learning Media for Football Passing at SMPN 3 Cikarang Utara. This type of research is descriptive quantitative. The method used is a one group pretest-posttest type experiment (single group initial test-end test). The sample using purposive sampling method explains that purposive sampling is a technique to determine samples with certain considerations. In this case, the writer took a sample of class VII.8 which found 40 students at SMPN 3 Cikarang Utara. In this study, it was successful to show the results of the study, it can be seen that the application of android-based learning media for class VII.8 students to basic soccer techniques is in the very good category by 15%, in the good category by 70%, and in the sufficient category by 15%. Based on the results of this study, it can be interpreted that the application of learning media for basic football passing techniques based on Android is mostly in good category. The key to the application of android-based basic passing technique learning media at SMPN 3 Cikarang Utara is good, namely 70%.

Keywords: Learning Media, Basic Passing Techniques, Soccer, Android Based

(*) Corresponding Author: fajrisetiawan1422@gmail.com

How to Cite: Setiawan, F., Purnamaningsih, I., & Sumarno, A. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Teknik Dasar Passing Sepakbola Berbasis Android Di SMPN 3 Cikarang Utara. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(14), 415-420. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7002844>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik di bagian rohani atau dibagian jasmani. Ada juga beberapa orang ahli mengartikan Pendidikan itu adalah suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Dengan Pendidikan kita bisa lebih dewasa karena Pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga Pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya. Seperti yang tertera didalam UU No.20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara.

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari keseluruhan Pendidikan dan juga digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan umum Pendidikan nasional. Untuk mencapai tujuan yang dimaksud diperlukan peningkatan pembelajaran penjas sehingga semakin efektif pelaksanaannya. Semakin efektif nya pembelajaran maka akan lebih mempermudah pengolahan Pendidikan untuk mencapai



masyarakat Indonesia yang berkualitas baik maupun dalam keterampilan serta sehat jasmani dan rohani. Pendidikan jasmani merupakan suatu kegiatan yang menggunakan aktivitas jasmani (raga) dan didalamnya terdapat nuansa Pendidikan yang meliputi pengetahuan, sikap dan gerak.

METODE

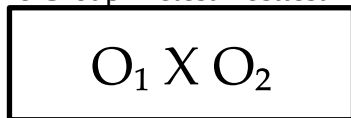
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono dalam Iii, 2018) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandasan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pada penelitian ini penulis, melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *experiment tipe one group pretest-posttest* (tes awal – tes akhir kelompok tunggal). (Arikunto dalam Aslami et al., 2019) mengatakan, *one group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*).

Setelah melihat pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil pelakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk mengetahui kemampuan membaca siswa pada pembelajaran mengidentifikasi unsur kalimat efektif pada teks eksposisi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Rancangan *one group pretest-posttest design* ini terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Di dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan disebut pretest dan sesudah perlakuan disebut posttest. Adapun pola penelitian metode *one group pretest-posttest design* menurut Sugiyono (Sugiyono, 2014) sebagai berikut:

One Group Pretest-Posttest Design



keterangan:

O_1 : nilai pretest (sebelum perlakuan)

X : treatmen

O_2 : nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

Pada tes ini yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan eksperimen. Tes yang dilakukan sebelum mendapatkan perlakuan disebut pretest. Pretest diberikan eksperimen (O_1). Setelah diberlakukan pretest, penulis memberikan perlakuan berupa media pembelajaran aplikasi berbasis android (X), pada tahap akhir penulis memberikan posttest (O_2).

Teknik sampling yaitu Teknik pengambilan sampel. Biasanya didasarkan oleh pertimbangan tertentu. Misalnya keterbatasan waktu, tenaga dan dana

sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Dalam penelitian ini menggunakan cara purposive sampling. Hal ini dilakukan dengan cara mengambil subjek hal ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Dalam buku metode penelitian oleh (Sugiyono dalam Habibullah, 2013) menjelaskan bahwa purposive sampling adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini penulis mengambil sampel kelas VII.8 yang berjumlah 40 siswa di SMPN 3 Cikarang Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan diuraikan hasil penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan data, pada hasil analisis deskriptif nilai rata-rata siswa (*Pretest*) yaitu 10.18, standar deviasinya yaitu 1,604, skor maksimum yang dicapai adalah 14 sedangkan skor minimumnya 8. Sedangkan nilai rata-rata siswa (*Posttest*) yaitu, 14,55, standar deviasinya yaitu 1,782, skor maksimum yang dicapai adalah 18 dan skor minimum nya yaitu 12.

Hasil ini dapat dilihat bahwa nilai siswa sebelum dan sesudah diajar dengan menggunakan aplikasi berbasis android. Hal itu dikarenakan, dengan penggunaan aplikasi android siswa lebih mudah, senang dan ceria tidak jenuh untuk belajar materi *passing*. Adapun presentase peningkatan aktivitas siswa adalah sebanyak 13,55%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada saat *treatmen* aktivitas siswa lebih aktif saat proses berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis statistik, pengujian hipotesis yang sebelum nya dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data normal atau tidak dan mengetahui apakah sampel yang digunakan ini berasal dari populasi yang homogen atau tidak.

Tabel 1. **Descriptive Statistics**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Passing	40	8.00	14.00	108.750	160.428
Posttest Passing	40	12.00	18.00	145.500	178.239
Valid (listwise)	N 40				

Pada table diatas dapat dilihat nilai siswa pada pretest nilai tertinggi yaitu 14.00 dan nilai terendah yaitu 8.00, nilai rata-rata yaitu 10.87. Sedangkan setelah dilakukan *treatmen*, nilai posttest nilai tertinggi yaitu 18.00 dan nilai terendah yaitu 12.00, nilai rata-rata yaitu 14.55.

Tabel 2. Tests of Normality

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.157	4	.0	.94	4	.0
Passing		0	14	7	0	59
Posttest	.146	4	.0	.93	4	.0
Passing		0	31	4	0	21
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan table diatas Sig dari kedua variable lebih besar dari 0,05 maka hipotesis yang menyatakan sampel berdasarkan dari populasi yang normal diterima. Dari keterangan tersebut, maka data *pretest* dan *posttest* dapat disimpulkan berdistribusi normal.

Tabel 3. Test of Homogeneity of Variances

Test of Homogeneity of Variances			
Variabel Teknik Dasar Passing			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.390	1	78	.242

Dari perhitungan data diatas diperoleh signifikansi .242, berarti varian sampel tersebut homogen, maka hipotesis yang menyatakan varians dari variable yang ada sama atau diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa varians populasi homogen.

Tabel 4. Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	108.750	40	160.428	.25366
	Passing				
	Posttest	145.500	40	178.239	.28182
	Passing				

Dari table diatas dapat dilihat perbedaan antara hasil pretes dan posttest, hasil rata-rata pretest yaitu 10.87 dan standar deviasi 1,604 sedangkan hasil rata-rata posttest yaitu 14.55 dan standar deviasi 1.782, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dan perbedaan rata-rata pretest dan posttest.

Tabel 5. Paired Samples Correlations

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest Passing & Posttest Passing	40	.814	.000

Berdasarkan table diatas hasil korelasi output paired samples correlations yang didapat adalah 0,814 dengan signifikansi 0,000 sehingga data tersebut berkorelasi kuat.

Tabel 6. Paired Samples Test

Data	Mean	T Hitung	T Tabel	Sig(2-tailed)	Keterangan
Pretest- Posttest	3,675	22,193	2,022	0	Sig

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 24 pada uji hipotesis menggunakan *Paired Samples Test*. Pada kolom nilai pretest dan posttest diperoleh $t = 22.193$, $df = 39$, dan $Sig. (2-tailed) = 0,000$. Berdasarkan tabel output *Paired Samples Test*, diketahui 'hitung = 22,193 maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai 'tabel, 'tabel dicari berdasarkan nilai df (degree of freedom atau derajat kebebasan) dan nilai signifikan ($\alpha/2$). Dari output pada tabel diatas diketahui nilai df yaitu 39 dan nilai $0,05/2 = 0,025$. Nilai tersebut kita gunakan sebagai acuan dasar dalam mencari nilai 'tabel pada distribusi nilai 'tabel statistik. Maka nilai 'tabel yaitu 2.022 dapat dilihat pada lampiran. Karena 'hitung > 'tabel ('hitung = 22,193 'tabel = 2.022), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis android memiliki atau ada peningkatan terhadap teknik dasar passing sepakbola di SMPN 3 Cikarang Utara.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dapat diketahui penerapan media pembelajaran berbasis android siswa kelas VII.8 terhadap teknik dasar *passing* sepakbola yang berkategori sangat baik sebesar 15%, kategori baik 70%, dan kategori cukup sebesar 15%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diartikan penerapan media pembelajaran teknik dasar passing sepakbola berbasis android Sebagian besar adalah berkategori baik. Dapat disimpulkan penerapan media pembelajaran teknik dasar passing sepakbola berbasis android di SMPN 3 Cikarang Utara adalah baik yaitu 70%.

DAFTAR PUSTAKA

Aslami, A. D., KHB, M. A., & Endah H, D. (2019). Keefektifan Model Cooperative Learning Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(3), 363.

<https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i3.22627>

Habibullah. (2013). Metode Penelitian. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 34–46.

Iii, B. A. B. (2018). *repository.umy.ac.id* BAB III. 33.

Sugiyono. (2014). Pengertian Hipotesis. *The NEFE Quarter Century Project: Implications for Researchers, Educators, and Policy Makers from a Quarter Century of Financial Education*, 49.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.tplants.2011.03.004><http://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.2010.01.004><http://www.biomedcentral.com/1471-2156/12/42><http://dx.doi.org/10.1016/j.biotechadv.2009.11.005><http://www.sciencemag.org/content/323/5911/240.short>